

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 973/ITJ.0/RC.610/X/2025

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Sekretaris Inspektorat Jenderal
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Periode Triwulan III Tahun 2025
Tanggal : 20 Oktober 2025

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Sekretariat Inspektorat Jenderal telah melaksanakan pengukuran capaian kinerja periode Triwulan III Tahun 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja melalui aplikasi pengelolaan kinerja KKP, Sekretariat Inspektorat Jenderal memperoleh **Nilai Kinerja Organisasi (NKO)** sebesar **113,58** atau kategori “**Istimewa**” untuk capaian rata-rata dari Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran pada periode Triwulan III Tahun 2025.

Adapun uraian atas capaian kinerja tersebut akan disajikan secara rinci pada Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal periode Triwulan III Tahun 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih dan mohon arahan lebih lanjut.

Lina Herlina

Lampiran Nota Dinas

Nomor : 973/ITJ.0/RC.610/X/2025

Tanggal : 20 Oktober 2025

LAPORAN KINERJA SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2025

BAB 1. PENDAHULUAN

Laporan Kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan (Itjen KKP) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama periode triwulan III tahun 2025.

Inspektorat Jenderal sebagai salah satu unit penting dalam organisasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kinerja melalui fungsi pengawasan dan pemeriksaan. Sekretariat Inspektorat Jenderal sebagai pendukung utama kegiatan pengawasan dan pemeriksaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat Jenderal. Laporan kinerja interim ini menyajikan capaian kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal selama periode triwulan III tahun 2025.

Laporan kinerja interim ini juga menyajikan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi stakeholders dalam meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi.

Dalam laporan ini, kami menyajikan data dan analisis yang komprehensif tentang kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal, termasuk capaian kinerja, keberhasilan, dan tantangan yang dihadapi. Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas/fungsi Sekretariat Inspektorat Jenderal dan perkembangan kinerja yang dicapai akan diuraikan secara rinci dalam bagian-bagian selanjutnya dari laporan ini.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Inspektur Jenderal dan Sekretaris Inspektorat Jenderal merupakan komitmen bersama untuk mencapai target strategis dan operasional demi mendukung visi dan misi Inspektorat Jenderal. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur bagi Sekretariat Itjen;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Sekretariat Itjen;
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
4. Menjadi dasar untuk evaluasi dan perbaikan

Uraian sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
Manajemen Kinerja Inspektorat Jenderal yang Akuntabel	1.	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal (%)	≤ 0,5
	2.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Inspektorat Jenderal (%)	85
	3.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	88
	4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	92
	5.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	81,5
	6.	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	3,5
	7.	Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks)	88
	8.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai)	80
	9.	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%)	76
	10.	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks)	4,05
	11.	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100
	12.	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100
	13.	Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%)	80
	14.	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas lingkup Inspektorat Jenderal (Nilai)	76

Sebagai bentuk komitmen dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Sekretariat Itjen melaksanakan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja secara berkala (triwulan). Hasil evaluasi menjadi dasar identifikasi kendala, perumusan perbaikan, penyesuaian strategi, dan penilaian akhir kinerja pada akhir tahun 2025. Dari 14 Indikator Kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025, terdapat 5 Indikator Kinerja yang dapat diukur pada triwulan III tahun 2025, sedangkan 9 Indikator Kinerja lainnya akan diukur pada periode berikutnya.

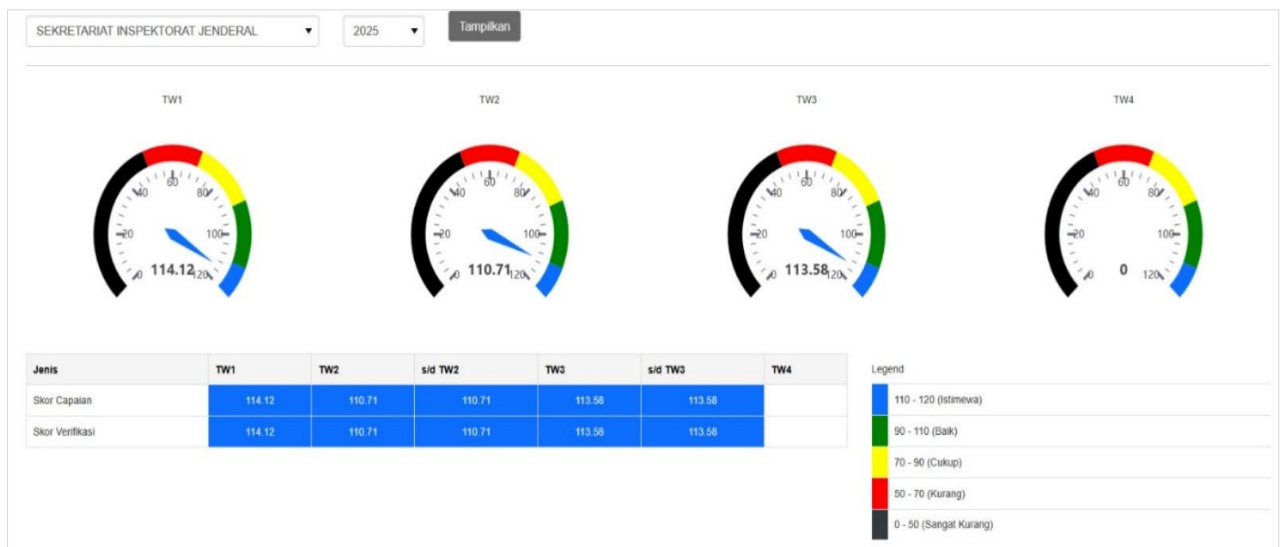
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Sekretariat Itjen merupakan hasil pelaksanaan kegiatan Sekretariat Itjen berupa *output* dan *outcome* yang keberhasilannya dinilai melalui pengukuran kinerja secara sistematis dengan dukungan Sistem Informasi. Pengukuran kinerja merupakan tahapan untuk melihat capaian kinerja organisasi dalam satu periode pengukuran. Sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), pengukuran kinerja merupakan tahapan penting untuk membandingkan antara target dalam penetapan kinerja dengan hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Hasil pengukuran kinerja yang dituangkan kedalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun untuk mengukur capaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang memberikan informasi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/> diketahui bahwa Sekretariat Itjen pada triwulan III tahun 2025 memperoleh **Nilai Kinerja Organisasi (NKO)** sebesar **113,58%** atau kategori **“ISTIMEWA”**. Nilai tersebut diperoleh dari nilai rata-rata capaian dari 5 Indikator Kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan atas capaian Sasaran Kegiatan Manajemen Kinerja Inspektorat Jenderal yang Akuntabel pada periode Triwulan II Tahun 2025.

Gambar 1. Nilai Kinerja Organisasi Sekretariat Itjen KKP Triwulan III Tahun 2025



Uraian hasil pengukuran kinerja lingkup Sekretariat Itjen pada periode Triwulan III Tahun 2025 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kinerja Sekretariat Itjen Periode Triwulan III Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2025	TRIWULAN III			KETERANGAN
			T	R	%	
1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal (%)	≤ 0,5	≤0,50	0,00	199,99	Angka capaian pada aplikasi 120%
2	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti lingkup Inspektorat Jenderal (%)	85	85	100	117,65%	Angka capaian sama dengan aplikasi
3	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	88	88	89,25	101,42%	Angka capaian sama dengan aplikasi
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	92	-	-	-	Diukur pada TW IV
5	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	81,5	-	-	-	Diukur pada TW IV
6	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	3,5	-	-	-	Diukur pada TW IV
7	Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks)	88	-	-	-	Diukur pada TW IV
8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai)	80	-	-	-	Diukur pada TW IV
9	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%)	76	76	100	131,57%	Angka capaian pada aplikasi 120%
10	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks)	4,05	-	-	-	Diukur pada TW IV
11	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100	-	-	-	Diukur pada TW IV
12	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100	100	100	100,00%	Angka capaian sama dengan aplikasi
13	Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%)	80	-	-	-	Diukur pada TW IV
14	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas lingkup Inspektorat Jenderal (Nilai)	76	-	-	-	Diukur pada TW IV

Secara lebih rinci, uraian hasil pengukuran Indikator Kinerja periode triwulan II tahun 2025 disajikan sebagaimana berikut:

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal merupakan jumlah temuan keuangan BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi keuangan Itjen tahun 2024, dengan target di tahun 2025 sebesar $\leq 0,5\%$. Sehubungan realisasi IKU ini menggunakan nilai temuan keuangan atas hasil pemeriksaan BPK RI yang dilaksanakan dalam waktu satu tahun, maka frekuensi pengukuran IKU ini bersifat tahunan (pada triwulan III tahun 2025) dan diukur dengan menggunakan polarisasi *Minimize* (semakin kecil lebih baik).

Berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 82/ITJ/RC.610/X/2025 perihal capaian IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal. Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Tahun 2025 sebesar 0% dari target $\leq 0,5$ atau tidak terdapat temuan materialitas pada Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal. Jika dihitung dengan menggunakan rumus capaian yang bersifat *Minimize* maka nilai capaian indikator kinerja ini mencapai 200% dengan nilai maksimal 120% pada aplikasi Kinerjaku. Secara rinci, realisasi Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024

No.	Unit Kerja	Nilai Temuan Keuangan (Rp)	Nilai Realisasi Anggaran (Rp)	% (c/d)
a	b	c	d	e
1	Setjen	1.885.275.241,00	822.863.865.685,00	0,229
2	Ditjen PKRL	357.650.852,00	471.154.781.232,00	0,076
3	Ditjen PT	35.794.407,00	860.627.463.236,00	0,004
4	Ditjen PSDKP	50.381.000,00	995.498.070.995,00	0,005
5	Ditjen PB	368.007.712,00	992.008.206.671,00	0,037
6	BPPSDMKP	792.998.330,00	1.423.646.688.907,00	0,056
7	Ditjen PDSPKP	1.160.724.332,00	324.896.904.773,00	0,357
8	BPPMHKP	-	324.873.963.088,00	-
9	Itjen	-	84.427.641.894,00	-
	TOTAL	4.650.831.874,00	6.299.997.586.481,00	0,074

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal pada tahun 2025 dapat mencapai/melebihi target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan capaian unit kerja eselon I lainnya, Itjen bersama BPPMHKP menjadi unit kerja terbaik dalam hal capain indikator kinerja dengan nilai temuan 0% dari nilai realisasi anggaran tahun 2024. Adapun perbandingan capaian dengan periode triwulan III tahun lalu dan dengan target akhir tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen antar Periode Pengukuran

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Terhadap Target Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal	≤ 0,5	0,001	199,99	≤0,03	194	≤ 0,5	199,99

Berdasarkan tabel diatas diketahui capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen lebih baik dari periode pengukuran tahun sebelumnya. Hal ini didukung upaya Itjen KKP dalam menjalankan manajemen risiko dan pemantauan secara berkala, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan, pelaksanaan PBJ dan Pengelolaan BMN.

2. Indikator Kinerja Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan (Audit, Reviu, Evaluasi dan Pemantauan) Itjen KKP yang ditindaklanjuti secara tuntas oleh mitra Inspektorat V (unit kerja Inspektorat Jenderal) selama periode tertentu. Pada Triwulan III, capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Juni 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan II Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit kerja Inspektorat Jenderal sampai dengan 30 September Tahun 2025 (Triwulan III Tahun 2025).

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 994/ITJ.0/RC.610/X/2025 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi

Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” periode Triwulan III Tahun 2025, realisasi Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Itjen KKP pada periode Triwulan III Tahun 2025 mencapai 100% (tuntas 15 dari 15 rekomendasi) dari target 85% atau tercapai 117,65% dari target. Secara rinci, realisasi tindak lanjut/pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan Itjen per unit Eselon I lingkup KKP disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen Per Unit Eselon I lingkup KKP Periode Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	% Tuntas	Sisa Rekomendasi	Sisa Rekomendasi (%)
1	Setjen	71	71	100,00%	0	0,00%
2	Ditjen PK	200	163	81,50%	37	18,50%
3	Ditjen PRL	21	21	100,00%	0	0,00%
3	Ditjen Perikanan Tangkap	172	164	95,35%	8	4,65%
4	Ditjen PSDKP	20	20	100,00%	0	0,00%
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	335	328	97,91%	7	2,09%
6	BPPSDMKP	321	292	90,97%	29	9,03%
7	Ditjen PDSPKP	110	97	88,18%	13	11,82%
8	BPPMHKP	146	142	97,26%	4	2,74%
9	Itjen	15	15	100,00%	0	0,00%
TOTAL		1411	1313	93,05%	98	6,95%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Itjen bersama dengan Setjen dan Ditjen PSDKP merupakan unit eselon I yang dapat mencapai nilai optimal di mana hasil pengawasan intern dapat ditindaklanjuti seluruhnya (100%)

Adapun perbandingan capaian dengan periode tahun lalu dan dengan target akhir tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup Itjen antar Periode Pengukuran

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Terhadap Target Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal	85%	100%	117,65	87,50	109,38	85,00	117,65

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa realisasi Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Itjen pada periode Triwulan III Tahun 2025 lebih baik dari periode Triwulan yang sama pada tahun sebelumnya. Terkait hal ini dapat disampaikan bahwa tingkat realisasi tindak lanjut hasil pengawasan dapat bergerak fluktuatif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jumlah dan jenis kegiatan pengawasan yang dilaksanakan, tingkat kesulitan tindak lanjut rekomendasi, dan komitmen unit kerja dalam melaksanakan tindak lanjut. Sehingga tidak dapat disimpulkan suatu permasalahan/isu yang mengakibatkan adanya perbedaan tingkat realisasi antar periode pengukuran selama realisasi tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun jika dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 85% maka dapat disimpulkan bahwa capaian periode Triwulan III ini telah sesuai/melampaui target yang diharapkan untuk menuju capaian target akhir tahun.

Capaian positif pada Triwulan III ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal dan optimalisasi proses input data, verifikasi, penetapan status dengan penggunaan Sistem Informasi Data Tindak Lanjut.

3. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja Itjen merupakan perwujudan kewajiban Itjen untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Inspektur Jenderal Nomor B.993/ITJ.0/RC.610/VII/2025 perihal Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Akuntabilitas Kinerja lingkup Itjen KKP Tahun 2025, realisasi Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025 mencapai 89,25 atau 101,42% dari target 88.

Tabel 7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai	Predikat
1	Inspektorat Jenderal	27,60	26,10	13,05	22,50	89,25	A
2	Sekretariat Itjen	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
3	Inspektorat I	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
4	Inspektorat II	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
5	Inspektorat III	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
6	Inspektorat IV	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
7	Inspektorat V	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A

Pada level unit eselon I lingkup KKP, nilai implementasi SAKIP Itjen berada pada peringkat ke tiga tertinggi setelah Ditjen PSDKP dan Setjen. Secara umum, seluruh unit eselon I lingkup KKP dapat meraih predikat A dengan nilai di atas target yang telah ditetapkan.

Tabel 8. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Unit Eselon I lingkup KKP Tahun 2025

Unit Kerja	Komponen Manajemen Kinerja (%)				Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2025	Predikat Penilaian
	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja		
KKP	26,53	25,88	13,44	21,31	87,15	A
Setjen	27,53	26,48	13,54	22,06	89,60	A
Itjen	27,60	26,55	13,80	21,25	89,20	A
Ditjen PT	26,70	28,13	12,90	21,47	89,19	A
Ditjen PB	25,88	26,74	13,76	20,97	87,34	A
Ditjen PSDKP	27,98	27,60	13,80	20,59	89,97	A
Ditjen PDSPKP	26,48	26,70	13,05	21,94	88,16	A
Ditjen PRL	27,71	27,60	13,35	20,28	88,94	A
Ditjen PK	27,71	27,60	13,35	20,28	88,94	A
BPPMHKP	26,25	26,29	13,39	22,47	88,39	A
BPPSDMKP	26,55	28,31	13,05	21,38	89,12	A

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025 mengalami peningkatan dari nilai tahun 2024 yang mencapai 88,42. Hal ini menunjukkan upaya dilakukan oleh Itjen KKP diantaranya melaksanakan peningkatan dan kompetensi bagi pengelola kinerja.

Perbandingan capaian dengan periode tahun lalu dan dengan target akhir tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Terhadap Target Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025	88	89,25	101,42	88,26	106,98	88	101,42

4. Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal

Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan.

Berdasarkan Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa, Sekretariat Jenderal KKP Nomor 381/SJ.7/PL.410/X/2025 Tanggal 8 Oktober 2025 perihal Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan III Tahun 2025, realisasi Rencana Umum Pengadaan lingkup Itjen pada periode Triwulan III Tahun 2025 mencapai 100% atau 131,57% dari target 76. Realisasi tersebut tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025.

Tabel 10. Capaian Rencana Umum Pengadaan Unit Eselon I Lingkup KKP Periode Triwulan III Tahun 2025

Kode E1	Nama Unit Eselon 1	Σ SATKER	Persentase RUP Terumumkan				% Target IKU TW 3	% Capaian Target IKU TW 3	Keterangan
			Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Keterangan			
02	Inspektorat Jenderal	1	5,976,879,000	5,976,879,000	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	1,132,182,915,103	1,132,182,915,103	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	37	43,754,804,122	43,754,804,122	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	42	875,549,848,134	875,549,848,134	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	51,933,565,281	51,933,565,281	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	5,976,879,000	5,976,879,000	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	336,649,816,000	336,649,816,000	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	9	1,081,158,327,186	1,081,158,327,186	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
01	Sekretariat Jenderal	3	342,443,130,996	342,443,130,996	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
	TOTAL	149	3,875,626,164,822	3,875,626,164,822				100.00%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Itjen beserta unit eselon I lainnya dapat mencapai target secara optimal di mana pagu pengadaan periode Triwulan III Tahun 2025 telah terumumkan seluruhnya (100%) pada aplikasi SiRUP.

Adapun bila dibandingkan dengan target tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 76, maka realisasi triwulan III tahun 2025 mencapai 131,57% atau menunjukkan trend positif menuju pencapaian target akhir tahun. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target indikator kinerja ini diantaranya pelaksanaan monitoring perkembangan rencana pengadaan barang/jasa serta updating data pada aplikasi SiRUP secara berkala.

Perbandingan capaian dengan periode Triwulan III tahun lalu dan dengan target akhir tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11. Perbandingan Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP lingkup Itjen dengan Target Akhir Tahun

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Terhadap Target Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal	76	100	131,57	-	-	76	131,57

Untuk mencapai target akhir tahun 2025, diperlukan *updating* data rencana umum pengadaan pada aplikasi SiRUP sesuai dengan perkembangan perencanaan kegiatan dan anggaran.

5. Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal

Indikator kinerja ini merupakan suatu ukuran kinerja atas Dukungan Layanan Pengawasan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Itjen berupa fasilitasi sarana dan prasarana perkantoran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Itjen sebagai unit pengawasan intern. Capaian dari indikator kinerja ini diukur berdasarkan jumlah pemenuhan data rekapitulasi transaksi Barang Persediaan lingkup Itjen setiap bulan.

Berdasarkan Memorandum Ketua Tim Kerja Umum Nomor 927/ITJ.0/TU.140/X/2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang capaian kinerja Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen diketahui bahwa data rekapitulasi transaksi barang persediaan lingkup Itjen telah dipenuhi selama 3 bulan layanan. Dengan demikian, Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen tercapai sesuai dengan target 100%.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, realisasi Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen pada Triwulan III Tahun 2025 sama dengan realisasi Triwulan III Tahun 2024 yang mencapai 100%. Begitu juga jika dibandingkan dengan target tahun 2025 realisasi Triwulan III tahun 2025 mencapai 100% atau menunjukkan trend positif menuju pencapaian target akhir tahun. Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target indikator kinerja ini adalah *updating* data pengelolaan barang persediaan yang dilaksanakan secara berkala.

Perbandingan capaian dengan periode Triwulan III tahun lalu dan dengan target akhir tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12. Perbandingan Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen antar Periode Pengukuran

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Terhadap Target Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen	100%	100%	100	100%	100	100%	100

Sebagai upaya untuk menjaga kualitas Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen maka diperlukan pengendalian atas pengelolaan pemenuhan kebutuhan barang persediaan dari seluruh unit kerja lingkup Itjen dan melaksanakan rekonsiliasi data secara berkala.

B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2025, Sekretariat Itjen memperoleh pagu anggaran sebesar Rp58.222.592.000,00 untuk melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen Internal Inspektorat Jenderal. Namun demikian, dalam perkembangan pelaksanaan anggaran tersebut, terdapat revisi anggaran untuk mendukung kegiatan pengawasan sebesar Rp432.029.000 dan blokir anggaran sebesar Rp14.051.664.000,00 yang merupakan tindak lanjut dari kebijakan Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN TA 2025, sehingga pagu efektif Sekretariat Itjen menjadi Rp43.738.899.000,00.

Berdasarkan pemantauan pada Aplikasi OMSPAN, diketahui bahwa realisasi anggaran sampai dengan 30 September 2025 sebesar Rp34.980.324.697,00 atau 79,98% dari pagu efektif, dengan sisa anggaran sebesar Rp8.758.574.303,00 atau 20,02%. Dengan demikian, dapat dinilai bahwa realisasi anggaran Sekretariat Itjen hingga periode Triwulan III telah cukup optimal dengan capaian >75%.

BAB 4. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja di atas diketahui bahwa dari 5 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran pada Triwulan III seluruhnya tercapai melebihi/sesuai dengan target (100%). Dengan capaian ke lima indikator kinerja tersebut, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Sekretariat Itjen mencapai 113,58 (Predikat Istimewa);
2. Realisasi anggaran Sekretariat Itjen hingga periode Triwulan III telah cukup optimal di mana realisasi mencapai Rp34.980.324.697,00 atau 77,03% dari pagu efektif dengan sisa anggaran sebesar Rp8.758.574.303,00 atau 22,97%;
3. Sekretariat Itjen telah melakukan upaya-upaya dalam optimalisasi pengelolaan kinerja dan anggaran sesuai dengan perkembangan kebijakan, sehingga tidak ditemukan kendala/permasalahan yang dapat mempengaruhi capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran pada triwulan III tahun 2025. Namun demikian, sehubungan dengan adanya perkembangan kebijakan kegiatan prioritas dan dukungan anggaran pengawasan di akhir tahun anggaran diperlukan penyesuaian Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Itjen Tahun 2025 dan menentukan langkah - langkah pengelolaan kegiatan dan anggaran dalam menghadapi akhir tahun anggaran.

B. Rencana Perbaikan/Rencana Tindak Lanjut

Terkait dengan catatan hasil Penilaian Mandiri SAKIP sebagaimana di sebutkan di atas, rencana perbaikan yang akan dilaksanakan oleh Sekretariat Itjen antara lain:

1. Mengkoordinasikan revisi PKPT Itjen Tahun 2025 dengan seluruh Inspektorat untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan kegiatan prioritas dan dukungan anggaran pengawasan.
2. Melakukan koordinasi internal terkait langkah – langkah pengelolaan kegiatan dan anggaran dalam menghadapi akhir tahun anggaran.

C. Tindak Lanjut atas Laporan Kinerja Sebelumnya

Pada Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terdapat saran perbaikan dan telah dilakukan tindak lanjut berupa penyesuaian dokumen Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025 beserta dokumen Monitoring dan Evaluasinya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAB 5. LAMPIRAN DATA DUKUNG

Dokumen Pendukung Laporan Kinerja Sekretariat Itjen Periode Triwulan III Tahun 2025 dapat diakses melalui tautan <https://shorturl.at/QAYWF>

Lina Herlina